

DAFTAR PUSTAKA

- Anzwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asmara, Y., & Adriadi, R. 2024. Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekowisata Di Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang.
- Ayuningtyas, D., Lestari, H., & Rostyaningsih, D. 2023. Efektivitas Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Edukasi Gerabah.
- Bungin, Burhan. 2010. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya. *Jakarta: Kencana Prenama Media Group*.
- Dewi, M. H., Fandeli, C., & Baiquni, M. 2013. Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di desa wisata jatiluwih tabanan bali. *Kawistara, Vol 03 No 02 Hal 177-226*
- Faris Zakaria, R. D. 2014. Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan . *JURNAL TEKNIK POMITS* , 246-247.
- Gunawan, A. 2016. Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. *Administrasi Bisnis*.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gaung Persada (GP Press)
- Kementrian Pariwisata. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata dalam pasal 1.
- M. Richard steers, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Air Langga, 1999) hal. 159
- Madekhan, M. 2018. Posisi dan Fungsi Teori Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Martha, E., & Kresno, S. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.

- Miles, Mathew and Huberman. A. Michael. 2009. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Diterjemahkan oleh: Tjetjep Rohadi. Jakarta: UI Press
- Moh.Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 129.
- Moleong, Lexy. J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Sugiyono.
- Muhammad Ikhlas Ridho. 2019. Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Mukhtar, Efektivitas Pimpinan: Kepemimpinan Transformatif dan Komitmen Organisasi, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 30-32
- Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019.
- Purwanggono, O. D. 2009. Konsep Desa Wisata, (Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta.) hlm 1.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, P. Sondang. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian. P. Sondang. 1982 *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*, Jakarta : Gunung Agung
- SR, Sari & E, D. 2005. *A Development Plan for Tourism Potentials in Coastal Area of Ujungnegoro. Journal of Coastol Development*.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

- Sumasno Hadi. 2016. “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi” (Ilmu Pendidikan 22, No. 1.)
- Sumber Saporin, Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm. 30.
- Supriyono, Sistem Pengendalian Manajemen (Yogyakarta: BPFE, 2018), 29 21
- Suryadana, M. Liga. 2013. Sosiologi Pariwisata. Humaniora. Bandung.
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan.
- Undang-Undang Tahun 2014 Tentang Desa.
- Winasis, A., & Setyawan, D. 2016. Efektivitas Program Pengembangan Desa Wisata Melalui Kelembagaan Dalam Peningkatan Sumber Daya Alam. 5(2), 12.
- Wiwin, IW. 2018. CBT Dalam Pengembangan Pariwisata Bali. *Jurnal Pariwisata Budaya*, Vol 3. No. 19. *IHDN. Denpasar*.
- Yusuf Syaifudin, M., & Farid Ma, M. 2022. Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo)
- Zulian Yamit, Manajemen Produksi dan Operasi, (Jakarta: Kencana, 2013), 189

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Ishak

Jabatan : Kepala Desa Cawang Lama

II. DAFTAR PERTANYAAN

Standar waktu yang telah ditentukan (Tepat waktu)

1. Bagaimana pemerintah desa menetapkan jadwal dan target waktu dalam setiap tahapan pengembangan Desa Wisata Cawang Lama?
2. Apakah setiap tahapan pengembangan Desa Wisata Cawang Lama telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan?
3. Bagaimana pemerintah desa mengukur dan mengevaluasi ketepatan waktu dalam pelaksanaan setiap program pengembangan desa wisata?
4. Apakah ada program khusus yang dilaksanakan pemerintah desa dalam pengembangan Desa Wisata Cawang Lama?
5. Bagaimana pemerintah desa mengkoordinasikan berbagai pihak terkait seperti bumdes, masyarakat lokal, atau pokdarwis agar setiap tahapan pengembangan Desa Wisata Cawang Lama berjalan dengan baik dan tepat waktu?

Hasil pekerjaan yang di capai (Tepat sasaran)

1. Apa saja target dan sasaran yang ingin dicapai melalui pengembangan Desa Wisata Cawang Lama? Terutama pada wisata ulu musi terokon yang menjadi ikon Desa Wisata Cawang lama.
2. Apakah hasil dari setiap program pengembangan Desa Wisata Cawang Lama telah sesuai dengan target dan sasaran yang ditetapkan?
3. Apakah program-program yang dilaksanakan telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Cawang Lama, terutama dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan?

4. Bagaimana pemerintah desa memastikan bahwa program-program pengembangan desa wisata benar-benar dibutuhkan dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat lokal?
5. Apakah ada partisipasi masyarakat dalam program pengembangan Desa Wisata Cawang Lama?

Biaya yang dikeluarkan sesuai dengan rencana (Tepat guna)

1. Apakah dalam alokasi dana desa ada cakupan khusus untuk pengembangan desa wisata cawang lama? Seperti pembangunan sarana/prasarana atau untuk masyarakat desa?
2. Bagaimana pemerintah desa memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan sesuai dengan kebutuhan di lapangan?
3. Apakah ada tantangan yang dihadapi pemerintah desa dalam mengelola anggaran untuk pengembangan desa wisata?
4. Sungai Ulu Musi Trokon menjadi ikon Desa Wisata Cawang Lama, apakah ada perencanaan lebih lanjut untuk pengembangan pada Ulu Musi Trokon?
5. Apakah ada alokasi dana khusus untuk mendukung kegiatan masyarakat yang mencakup hasil bumi seperti padi, kopi, dan lainnya di Desa Cawang Lama?

PEDOMAN WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Yogi Kurniawan, SP.

Jabatan : Kaur Keuangan Desa Cawang Lama

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana koordinator keuangan memastikan semua transaksi keuangan, seperti pembayaran vendor, penggajian, dan pembelian perlengkapan, dilakukan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan?
2. Apa saja langkah-langkah yang diambil untuk mengantisipasi dan mengatasi potensi keterlambatan dalam proses keuangan?
3. Bagaimana koordinator keuangan memastikan bahwa setiap pengeluaran dana sesuai dengan rencana anggaran yang telah disetujui untuk pengembangan desa wisata?
4. Bagaimana koordinator keuangan memastikan agar dana yang di keluarkan benar benar memberikan dampak pada pengembangan desa wisata.
5. Bagaimana koordinator keuangan berkoordinasi dengan tim pengembangan desa wisata untuk memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan prioritas dan kebutuhan proyek?
6. Bagaimana koordinator keuangan memastikan bahwa dana yang di gunakan tidak terjadi tumpang tindih dengan program pengembangan lain.
7. Program apa saja yang mencakup pengembangan Desa Wisata Cawang Lama yang di koordinasikan langsung oleh koordinator keuangan pemerintah desa?
8. Apakah ada kegiatan masyarakat yang di koordinasikan langsung oleh koordinator keuangan dalam proses pengembangan Desa Wisata Cawang Lama?

PEDOMAN WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Uci Ramadhan

Jabatan : Kaur Perencanaan Desa Cawang Lama

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana koordinator perencanaan memastikan bahwa setiap tahapan pengembangan desa wisata dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan?
2. Bagaimana mekanisme pemantauan dan evaluasi terhadap progres waktu pelaksanaan proyek pengembangan desa wisata?
3. Bagaimana koordinator perencanaan melibatkan masyarakat setempat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pengembangan Desa Wisata Cawang Lama?
4. Bagaimana koordinator perencanaan memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan desa wisata digunakan secara tepat?
5. Bagaimana koordinator perencanaan mengukur dampak dari pengembangan desa wisata terhadap lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam?
6. Bagaimana koordinator perencanaan memastikan bahwa pengembangan desa wisata tetap menjaga dan melestarikan budaya dan tradisi lokal?
7. Bagaimana koordinator perencanaan mengukur tingkat kepuasan wisatawan terhadap fasilitas dan layanan yang disediakan di desa wisata?
8. Program desa apa saja yang dikoordinasikan oleh koordinator perencanaan yang mencakup pengembangan Desa Wisata Cawang Lama?

PEDOMAN WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Saka, Lilia

Jabatan : Ketua BUMDes/Pokdarwis, Bendahara Pokdarwis

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana peran Pokdarwis dalam pengembangan desa wisata Cawang Lama?
2. Bagaimana koordinasi antara Pokdarwis dengan pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata?
3. Menurut Anda, apakah pemerintah desa sudah cukup mendukung kegiatan Pokdarwis dalam mengembangkan desa wisata?
4. Apa saja kendala yang dihadapi Pokdarwis dalam pengembangan desa wisata Cawang Lama?
5. Apakah Anda melihat adanya ketepatan waktu dalam pelaksanaan program-program pengembangan desa wisata yang diinisiasi oleh pemerintah desa?
6. Apakah program-program pengembangan desa wisata yang dijalankan pemerintah desa sudah sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa wisata Cawang Lama?
7. Bagaimana peran Pokdarwis dalam mempromosikan desa wisata Cawang Lama?
8. Bagaimana hubungan kerja sama antara Pokdarwis dengan pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa wisata?
9. Apakah ada pembagian tugas yang jelas antara Pokdarwis dan pemerintah desa terkait pengelolaan keuangan desa wisata?
10. Bagaimana mengelola keuangan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh pokdarwis, agar memberikan dampak yang optimal bagi pengembangan desa wisata?
11. Apakah anggaran yang diberikan pemerintah desa kepada pokdarwis, sudah sesuai dengan kebutuhan pengembangan desa wisata?

12. Apakah ada perbedaan pendapatan yang pesat antara banyaknya pengunjung pada hari biasa atau hari libur tertentu seperti hari raya? Apakah terjadi pelonjakan pendapatan?
13. Apakah ada pelatihan atau pendampingan yang diberikan kepada Pokdarwis terkait pengelolaan keuangan?
14. Bagaimana pendapat anda tentang dampak pengembangan desa wisata, terhadap pendapatan anggota pokdarwis?
15. Apakah ada kendala yang sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan Pokdarwis?

PEDOMAN WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Erna, Santi, Rapi

Jabatan : Masyarakat Lokal

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa saja perubahan yang ibu/bapak lihat di Desa Cawang Lama setelah adanya program pengembangan desa wisata?
2. Apakah ibu/bapak merasa bahwa program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa telah memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan perekonomian?
3. Apakah ibu/bapak merasa bahwa fasilitas-fasilitas yang dibangun atau diperbaiki sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan wisatawan?
4. Apakah hasil dari program pengembangan desa wisata Cawang Lama sudah sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat?
5. Apakah ibu/bapak melihat adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat setelah adanya program pengembangan desa wisata?
6. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang upaya pemerintah desa dalam mengembangkan Desa Wisata Cawang Lama?
7. Apa harapan ibu/bapak terhadap pengembangan Desa Wisata Cawang Lama di masa depan?
8. Apakah ada saran atau masukan yang ingin ibu/bapak sampaikan kepada pemerintah desa terkait pengembangan desa wisata?

Lampiran II

TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Ishak

Jabatan : Kepala Desa Cawang Lama

II. HASIL WAWANCARA

Penulis	Bagaimana pemerintah desa menetapkan jadwal dan target waktu dalam setiap tahapan pengembangan Desa Wisata Cawang Lama?
Informan	Saya selaku kepala desa disini sebagai pembina, penanggung jawab, dan pengendali dalam pengembangan desa wisata, jadi saya sebagai pembina disini memberi arahan dalam pembangunan dan arahan-arahan yang dana PAD
Penulis	Apakah setiap tahapan pengembangan Desa Wisata Cawang Lama telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan?
Informan	Sudah, karena berdasarkan pembuatan desa wisata ini kesepakatan dengan forum musyawarah, tentu pemerintah desa dan seluruh kelembagaan itu terlibat dalam merumuskan perencanaan dan tahapan pengembangan desa wisata.
Penulis	Bagaimana pemerintah desa mengukur dan mengevaluasi ketepatan waktu dalam pelaksanaan setiap program pengembangan desa wisata?
Informan	Jadi, setiap terget program yang mau dicapai itu sudah ada musyawarah dari kelembagaan desa. Misal, tahun ini di pembangunan wisata baru, jadi fokusnya disana.
Penulis	Apakah ada program khusus yang dilaksanakan pemerintah desa dalam pengembangan Desa Wisata Cawang Lama
Informan	Kalo untuk program khusus kayaknya belum ya, karena fokuskan kami disini benar-benar pada pengembangan wisata. Terutama di Ulu Musi Trokon ini.
Penulis	Bagaimana pemerintah desa mengkoordinasikan berbagai pihak terkait seperti bumdes, masyarakat lokal, atau pokdarwis agar setiap tahapan pengembangan Desa Wisata Cawang Lama berjalan dengan baik dan tepat waktu?
Informan	Berkaitan dengan umkm kami telah menyarankan masyarakat untuk berinovasi dengan wisata ini, baik di wisata ini kami telah mengajak para pedagang dan dibagian aliran alur jalan kami menyarankan untuk berinovasi untuk berjualan apa yang bisa dijual berkaitan makanan tradisional desa. Kalo untuk bumdes dan pokdarwis mereka yang sepenuhnya mengurus di wisata, jadi kami pemerintah desa ini mendukung dari belakang. pokdarwis

	mereka yang sepenuhnya mengurus di wisata, jadi kami pemerintah desa ini mendukung dari belakang.
Penulis	Apa saja target dan sasaran yang ingin dicapai melalui pengembangan Desa Wisata Cawang Lama? Terutama pada wisata ulu musi terokon yang menjadi ikon Desa Wisata Cawang lama
Informan	Target pemerintah desa itu sasaran PAD awal 100 – 200 juta pertahun dan syukurnya sudah tercapai, namun untuk target akhir dari kami minimal 500 juta. Makanya selain Ulu Musi Trokon akan dilaksanakan beberapa usaha desa untuk mencapai target termasuk tahun depan, yaitu perternakan desa.
Penulis	Apakah hasil dari setiap program pengembangan Desa Wisata Cawang Lama telah sesuai dengan target dan sasaran yang ditetapkan
Informan	Target pengembangan desa wisata, yang telah dicapai dan telah terlihat dari 0 dari 3 titik wisata yaitu pembenahan sungai biar lebih bagus dan nyaman untuk bermain di air, dan akses jalan masuk, parkir dan pondok-pondok, serta pengembangan di tas yaitu water seluncur.
Penulis	Apakah program-program yang dilaksanakan telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Cawang Lama, terutama dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan
Informan	Tentu, dengan adanya wisata ini untuk lapangan pekerjaan 20 – 40 orang masyarakat yang terlibat 14 diantaranya umkm dan kalo lebaran sampai 125 orang yang terlibat di wisata Ulu Musi Trokon yang dibagi di berbagai titik.
Penulis	Bagaimana pemerintah desa memastikan bahwa program-program pengembangan desa wisata benar-benar dibutuhkan dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat lokal?
Informan	Manfaatnya itu banyak sekali, dari masyarakat yang mendapatkan pekerjaan, jadi bisa berjualan disini atau membantu ketika ada lonjakan pengunjung.
Penulis	Apakah ada partisipasi masyarakat dalam program pengembangan Desa Wisata Cawang Lama?
Informan	Partisipasi masyarakat ya ini, yang berjualan, terus pokdarwis kan dari anak-anak desa langsung yang mengurus. Jadi mereka yang ikut berpartisipasi selain kami dari pihak pemerintah desa.
Penulis	Apakah dalam alokasi dana desa ada cakupan khusus untuk pengembangan desa wisata cawang lama? Seperti pembangunan sarana/prasarana atau untuk masyarakat desa?
Informan	Pasti ada, karena tidak mungkin dana desa dan PAD semuanya di alihkan ke wisata. Karena bergantung juga pada dana desa yang masuk ke desa, dari kementerian pusat 40% yang harus digunakan sesuai dengan musyawarah desa untuk pengembangan desa sendiri

Penulis	Bagaimana pemerintah desa memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan sesuai dengan kebutuhan di lapangan?
Informan	Seperti yang dijelaskan tadi, target-target anggaran sudah di musyawarahkan. Jadi, setelah pembangunan, maka dapat digunakan untuk membantu sembako masyarakat dan pendidikan anak desa.
Penulis	Apakah ada tantangan yang dihadapi pemerintah desa dalam mengelola anggaran untuk pengembangan desa wisata?
Informan	Tantangan tentunya sangat banyak, apalagi menyangkut asumsi dari masyarakat dan dilontarkan, termasuk juga dari pihak luar.
Penulis	Sungai Ulu Musi Trokon menjadi ikon Desa Wisata Cawang Lama, apakah ada perencanaan lebih lanjut untuk pengembangan pada Ulu Musi Trokon?
Informan	Namun, target kedepan kami akan mendirikan beberapa wahana yang akan masuk dan rencanakan dan juga termasuk pembangunan kolam renang dan mungkin setelah itu tercapai akan membuat 2 jalur masuk dari puncak, dan disini. Target itu yang akan dilaksanakan kedepan
Penulis	Apakah ada alokasi dana khusus untuk mendukung kegiatan masyarakat yang mencakup hasil bumi seperti padi, kopi, dan lainnya di Desa Cawang Lama?
Informan	Ada, bahkan ada yang sudah terlaksana. Dalam hal ini kami memberikan beberapa kelompok yang mendukung kebijakan pemerintah melalui ketahanan pangan kami memberikan 14 orang untuk tes uji coba di bidang pertanian. Kami berikan bibit, pupuk dan racun agar dapat menghasilkan dalam hal ini kurang lebih sekitar 5 Juta dan hasilnya ada sebagian yang berhasil dan sebagian yang tidak berhasil. Untuk tahun ini kami akan fokus ke pengembangan perternakan kerbau, karena sudah berjalan di dari dua tahun yang lalu 10 ekor, 15 ekor di tahun kemarin ekor dan di tahun target 20 ekor. Dengan hitungan target mencapai 50 ekor kerbau untuk mendukung PAD selain di bidang wisata. Dan dengan ini di cawang lama memang berfokus ke pariwisata dan perternakan karena memang berhasilnya di bidang ini.

TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Yogi Kurniawan, SP.

Jabatan : Kaur Keuangan Desa Cawang Lama

II. HASIL WAWANCARA

Penulis	Bagaimana koordinator keuangan memastikan semua transaksi keuangan, seperti pembayaran vendor, penggajian, dan pembelian perlengkapan, dilakukan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan?
Informan	Sebelum melakukan pembayaran itu dari tim pelaksana kegiatan atau TPK itu membuat order, kemudian diverifikasi oleh sekdes dan disetujui oleh kades baru saya selaku kaur keuangan melakukan pembayaran.
Penulis	Apa saja langkah-langkah yang diambil untuk mengantisipasi dan mengatasi potensi keterlambatan dalam proses keuangan?
Informan	Untuk tahun ini memang ada keterlambatan dari APBDES jadi keterlambatan tersebut terjadi karena perancangan dari desanya. Karena yang menerbitkan APBDES semua rap kegiatan, rka, itu harus sudah lengkap semua.
Penulis	Bagaimana koordinator keuangan memastikan bahwa setiap pengeluaran dana sesuai dengan rencana anggaran yang telah disetujui untuk pengembangan desa wisata?
Informan	Kalo untuk saya, kan bekerjanya di balik layar kalo dibilangnya. Tapi kalo untuk anggaran pengembangan desa pasti harus konsultasi sama kades dan musyawarah desa dulu.
Penulis	Bagaimana koordinator keuangan memastikan agar dana yang di keluarkan benar benar memberikan dampak pada pengembangan desa wisata.
Informan	Kalo di bagian wisata, kades memang ada program di RPJMDES selain didukung dengan musyawarah desa. Memang kades setelah pelantikan langsung menyusun RPMDES selama 6 tahun, dan memang visi misinya ke bidng pariwisata. Makanya setiap tahun dari desa selalu menganggarkan untuk wisata walaupun sedikit banyak tetap ada anggaran untuk wisata.
Penulis	Bagaimana koordinator keuangan berkoordinasi dengan tim pengembangan desa wisata untuk memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan prioritas dan kebutuhan proyek?
Informan	Saya biasanya bicara dengan pihak pengembangan desa, jadi wisata dikelola oleh pokdarwis dibawah bumdes, jadi pokdarwis membuat proposal terus mengusulkan ke desa. Melalui musyawarah pernyataan modal dari desa, karena sudah ada hitungan modal dari desa, jika memang dana yang dibutuhkan pada proposal melebihi modal maka harus ada persetujuan

	musyawarah sebelum menerapkan RKPDES. Dari awal desa sudah membuat tim pembuat RKPDES, setelah berjalan dan menentukan apa yang akan dijalankan dan usulan masyarakat itu di tampung di tim RKPDES kemudian tim RKPDES ini menyusun, setelah disusun maka akan terbit RKPDES, setelah RKPDES dirancang lagi dan terbentuklah APBDES. Baru dananya dapat diusulkan ke BMD kemudian dari BMD mengasih pengantar ke Bupati, dan dari pemda dicairkan ke desa
Penulis	Bagaimana koordinator keuangan memastikan bahwa dana yang di gunakan tidak terjadi tumpang tindih dengan program pengembangan lain.
Informan	Jadi, dana desa kan memang ada program nasional yang memang setiap desa itu sama dan memang ada usulan masyarakat. Salah satunya program nasional dari presiden yaitu ketahanan pangan 20% misalnya dana 1M maka 20% akan dibagi untuk ketahanan pangan. Kemudian 15% untuk BLP, 13% untuk oprasional, kemudian tanggap bencana. Setelah itu sisanya baru dikembangkan ke desa yang salah satunya yaitu wisata. Kemudian jalan lingkungan dan lainnya, nah itu sisa dari program nasional. Karena rogram nasional ini kan wajib untuk dilaksanakan
Penulis	Program apa saja yang mencakup pengembangan Desa Wisata Cawang Lama yang di koordinasikan langsung oleh koordinator keuangan pemerintah desa?
Informan	Program apa yang saya koordinasikan itu, kalo kemarin salah satunya program BKK dari bupati terdahulu. Dimana itu 100jt per-desa nah di program itu desa cawang lama melimpahkan 100jt tersebut ke wisata. Kemudian tahun ini, yairu penambahan pendukung wisata, karena disini salah satunya kan menjual gambarlah istilahnya ya. Makanya kita menambahkan beberapa perlengkapan seperi kamera dan lainnya untuk mendukung program wisata.
Penulis	Apakah ada kegiatan masyarakat yang di koordinasikan langsung oleh koordinator keuangan dalam proses pengembangan Desa Wisata Cawang Lama?
Informan	Kalo dari saya paling kayak pembagian bagian, kayak lahan parkir dan bagian atas sekitar 15% dari pendapatan itu kerjasama dengan masyarakat jadi dibagi, karena nggak mungkin mereka memberikan lahan mereka secara cuma-cuma untuk desa kan.

TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Uci Ramadhan

Jabatan : Kaur Perencanaan Desa Cawang Lama

II. HASIL WAWANCARA

Penulis	Bagaimana koordinator perencanaan memastikan bahwa setiap tahapan pengembangan desa wisata dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan?
Informan	Pertama, dalam pengembangan desa wisata dapat diselesaikan dengan tepat waktu itu, sebelumnya kami menjadwalkan tahap pekerjaan yang telah ditetapkan dan kerjasama sesama perangkat desa. Masyarakat juga membantu untuk mendukung.
Penulis	Bagaimana mekanisme pemantauan dan evaluasi terhadap progres waktu pelaksanaan proyek pengembangan desa wisata?
Informan	Waktu pelaksanaan proyek yang telah kami lakukan itu pembuatan dispen yang telah kami rancang dari tahun 2021 dan telah kami bangun secara bertahap dari tahun-ketahun sampai saat ini.
Penulis	Bagaimana koordinator perencanaan melibatkan masyarakat setempat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pengembangan Desa Wisata Cawang Lama?
Informan	Dalam melibatkan masyarakat, kami pertama melakukan musyawarah terlebih dahulu. Agar masyarakat dapat mengerti apa yang telah kami progreskan untuk desa wisata.
Penulis	Bagaimana koordinator perencanaan memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan desa wisata digunakan secara tepat?
Informan	Anggaran yang telah kami siapkan untuk pengembangan desa wisata itu telah kami anggarkan bertahap dan juga dimusyawarahkan terlebih dahulu agar anggaran dapat digunakan secara tepat.
Penulis	Bagaimana koordinator perencanaan mengukur dampak dari pengembangan desa wisata terhadap lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam?
Informan	Untuk dampaknya sendiri bisa kita lihat dari masyarakat yang kini dapat mengembangkan UMKM dan anak muda yang tidak bekerja juga dapat dampaknya dengan mendapat pekerjaan. Desa juga dapat dikenal lebih luas dan masyarakat yang di desa dapat juga mempromosikan makanan khas dari desa kami.

Penulis	Bagaimana koordinator perencanaan memastikan bahwa pengembangan desa wisata tetap menjaga dan melestarikan budaya dan tradisi lokal?
Informan	Di desa wisata yang kami kembangkan saat ini, kami tidak meninggalkan tradisi dan budaya kami. Kami juga mempromosikan hal tersebut di dalam wisata agar pengunjung dapat mengenal tradisi di desa kami seperti blangea agung, tari kejei, pencak silat pat petulai.
Penulis	Bagaimana koordinator perencanaan mengukur tingkat kepuasan wisatawan terhadap fasilitas dan layanan yang disediakan di desa wisata?
Informan	Untuk kenyamanan pengunjung kami menyediakan sarana dan prasarana seperti mushola, wc, ruang ganti, saung untuk pengunjung dan juga ada fasilitas permainan water tubing dan yang baru <i>water slide</i> .
Penulis	Program desa apa saja yang dikoordinasikan oleh koordinator perencanaan yang mencakup pengembangan Desa Wisata Cawang Lama?
Informan	Untuk program yang telah kami rencanakan kedepan adalah mengembangkan lebih banyak potensi wisata alam dan memperbanyak pembangunan di wisata agar lebih menarik dan lebih banyak dijangkau luas oleh masyarakat luar.

TRANSKIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Saka, Lilia

Jabatan : Ketua BUMDes/Pokdarwis, Bendahara Pokdarwis

II. HASIL WAWANCARA

Penulis	Bagaimana peran Pokdarwis dalam pengembangan desa wisata Cawang Lama?
Informan	Peran pokdarwis mengacu pada ADRT kami yang memang sudah dirumuskan sebelum pembentukan. Peran yang paling besar dari pokdarwis bagaimana kami mengelola potensi besar di desa ini baik di wisata alam maupun agrowisata. Jadi tugas dan peran kami ini sangat penting yaitu bagaimana cara kami mengembangkan, mengelola, dan mencari potensi yang ada di desa sehingga menjadi daya tarik bagi daerah luar. Setelah itu tugas kami yaitu bagaimana cara kami mempertahankan wisata ini selalu dikenal oleh orang banyak. Dan tentunya membantu pengembangan bersama perangkat desa dari yang awalnya mungkin kecil terus berkembang menjadi besar
Penulis	Bagaimana koordinasi antara Pokdarwis dengan pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata?
Informan	Kalo kami pokdarwis dan pemerintah desa pasti ada koordinasi satu sama lain, karena disini tugas kami mengurus wisata. Jadi apapun yang terjadi di wisata itu harus ada laporan ke pemerintah desa dan campur tangan pemerintah desa juga.
Penulis	Menurut Anda, apakah pemerintah desa sudah cukup mendukung kegiatan Pokdarwis dalam mengembangkan desa wisata?
Informan	dukungan pemerintah desa ke pokdarwis, alhamdulillah pemerintah desa mendukung kami bahkan mendukung secara full. Dan dari pokdarwis ini banyak juga yang mendapatkan banyak pekerjaan itu sekitar 15 orang dan untuk masyarakat yang nyata sekarang itu ada yang berjualan di 3 titik ulu musi terokon ini ada sekitar 60an orang.
Penulis	Apa saja kendala yang dihadapi Pokdarwis dalam pengembangan desa wisata Cawang Lama?
Informan	Kendala pokdarwis itu banyak, baik dari dalam maupun luar. Kalo kendala dari dalam sdm masyarakat disini, karena dari awal penerapan desa wisata masih banyak masyarakat yang tidak setuju, konflik, bahkan sampai beberapa masyarakat yang menghancurkan pondok-pondok wisata.
Penulis	Apakah anda melihat adanya ketepatan waktu dalam pelaksanaan program-program pengembangan desa wisata yang diinisiasi oleh pemerintah desa?

Informan	Tentu ada, karena kan sebelum pengembangan itu ada musyawarah dulu. Program-program yang akan dilaksanakan sudah ada rinciannya.
Penulis	Apakah program-program pengembangan desa wisata yang dijalankan pemerintah desa sudah sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa wisata Cawang Lama?
Informan	Sudah sih, karena program yang dikeluarkan pemerintah ini tentunya diusahakan bagaimana agar tidak mubadzir maka ada salah satu item yang membuat dana ini tidak mubadzir yaitu ke wisata, dan setelah ke wisata disalurkan lagi untuk masyarakat.
Penulis	Bagaimana peran Pokdarwis dalam mempromosikan desa wisata Cawang Lama?
Informan	Peran pokdarwis dalam memperomosisan desa wisata, semua anggota saling membantu dalam memperomosisan desa wisata ini. Mulai dari promosi di instagram dan media sosial lainnya. Bahkan di awal embentukan desa wisata, pihak universitas bengkulu sempat membantu memperomosisan sekaligus membantu dalam pembuatan logo desa wisata ini
Penulis	Bagaimana hubungan kerja sama antara Pokdarwis dengan pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa wisata
Informan	Kalo untuk sistem keuangannya itu per-minggu, jadi seminggu itu sekaligus dengan pembayaran gaji karyawan dan pembagian persentase antara PAD sama yang punya lahan parkir. Tapi include juga per- sebulan sekali untuk laporan ke desa.
Penulis	Apakah ada pembagian tugas yang jelas antara Pokdarwis dan pemerintah desa terkait pengelolaan keuangan desa wisata?
Informan	Kalo antar pokdarwis dan pemerintah desa tidak ada, jadi di wisata itu yang mengurusnya pokdarwis. Tapi jika pemerintah desa masuk kerja dan hari-hari besar seperti lebaran atau tahun baru positif kita menarik dari desa cawang lama termasuk juga pemerintah desa.
Penulis	Bagaimana mengelola keuangan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh pokdarwis, agar memberikan dampak yang optimal bagi pengembangan desa wisata?
Informan	Pendapatan itu kembali lagi ke wisata, dengan mengelola lagi mana yang belum ada atau sempurna. Dengan membangun pondokan atau jembatan, dan baru-baru ini juga ada pembangunan lahan parkir sebelum puasa kemarin.
Penulis	Apakah anggaran yang diberikan pemerintah desa kepada pokdarwis, sudah sesuai dengan kebutuhan pengembangan desa wisata?
Informan	Sudah sesuai sih, karena anggaran awal pembangunan wisata juga di bantu oleh pemerintah desa.
Penulis	Apakah ada perbedaan pendapatan yang pesat antara banyaknya pengunjung pada hari biasa atau hari libur tertentu seperti hari raya? Apakah terjadi pelonjakan pendapatan?

Informan	Setiap hari-hari besar itu pasti selalu ada peningkatan jika dibandingkan dengan pendapatan di hari biasa. Hari-hari besar itu biasanya bisa 5x lipat pendapatan dari hari biasa, tapi paling di hari besar seperti Idul Fitri ataupun Tahun Baru. Kalau biasanya di hari biasa itu pendapatannya seminggu itu sekitar 6jt kalau hari besar itu bisa sampai 15jt-an.
Penulis	Apakah ada pelatihan atau pendampingan yang diberikan kepada Pokdarwis terkait pengelolaan keuangan?
Informan	Untuk pelatihan pokdarwis itu ada, tapi kalau bendahara kayaknya belum. Soalnya sekarang itu pokdarwis dibawah bumdes, jadi seutuhnya pengelolaan itu bumdes juga yang menjalankan.
Penulis	Bagaimana pendapat anda tentang dampak pengembangan desa wisata, terhadap pendapatan anggota pokdarwis?
Informan	Untuk sejauh ini bersyukur ya karena adanya wisata ini, dengan Pak Kades yang membangun wisata ini jadi warga di sini bisa kerja disini. Apalagi jika hari-hari besar dimana bisa mengajak bapak-bapak di desa cawang lama untuk bekerja di sini, jadi ibaratnya ada manfaatnya. Harapannya nanti semoga bisa lebih rame lagi, tahun ini saja kami mengajak di luar 15 anggota pokdarwis itu sebanyak 60 karyawan. Untuk membantu di lahan parkir terus wahana baru water slide itu sangat membantu.
Penulis	Apakah ada kendala yang sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan Pokdarwis?
Informan	Kalo kendala banyak sih, yang paling sering terjadi itu selisih paham pengeluaran. Karena orang beranggapan disini selalu ramai, padahal hari-hari biasa kayak senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat paling besar itu sekitaran 1jt-an. Tapi kadang perangnya itu saling tidak percaya, bahkan malah pengeluaran lebih besar dari pendapatan kalau hari-hari biasa itu. Apalagi jika tiba-tiba ada LSM yang menginput wisata ke media sosial kan itu sudah pasti ada pengeluaran dadakan. Tapi maklum saja, soalnya yang kerja juga banyak orang kan, jadi masih bisa di rundingkan kalau masalah selisih paham ini.

PEDOMAN WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Erna

Jabatan : Masyarakat Lokal

II. HASIL WAWANCARA

Penulis	Apa saja perubahan yang ibu/bapak lihat di Desa Cawang Lama setelah adanya program pengembangan desa wisata?
Informan	Saya sudah dari tahun 2022 jadi udah 3 tahun jualan disini, kalo masalah pengembangan dan pengunjung tahun lalu sama tahun ini menurut saya sudah naik..
Penulis	Apakah ibu/bapak merasa bahwa program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa telah memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan perekonomian?
Informan	Kalo untuk saya sebagai pedagang sudah cukup untuk biaya hari-hari ya.
Penulis	Apakah ibu/bapak merasa bahwa fasilitas-fasilitas yang dibangun atau diperbaiki sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan wisatawan?
Informan	Sebenarnya sudah sesuai, tapi kayaknya masih perlu untuk ditingkatkan lagi. Yang pertama kan untuk pondokan/saungnya masih kurang, terus wc dan tempat ganti juga harus ditambah supaya tidak antri sekali begitu, tapi katanya insyaallah tahun depan akan ditambah.
Penulis	Apakah hasil dari program pengembangan desa wisata Cawang Lama sudah sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat?
Informan	Kalo menurut saya ya sesuai, banyak sekali keuntungannya. Pertama anak-anak muda yang menganggur itu bisa kerja, dan pernah ditanya ke warung-warung lain yang berjualan kayak “wah rame lebaran kali ini sehari hampir 10jt-an” jadi semenjak wisata di cawang lama ini orang-orang pada belanja kalo lagi liburan jadi meningkatkan pendapatan masyarakat juga
Penulis	Apakah ibu/bapak melihat adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat setelah adanya program pengembangan desa wisata?
Informan	Iya, setiap tahun ada peningkatan. Entah dari segi pengunjung dan fasilitas juga kan setiap tahun juga tambah.
Penulis	Apa harapan ibu/bapak terhadap pengembangan Desa Wisata Cawang Lama di masa depan?
Informan	Harapannya sih ya tetap terus berkembang ya atau tambah wahana lain, mungkin dengan begitu bisa meraup tenaga kerja yang lebih banyak lagi terutama di untuk warga desa cawang lama.

PEDOMAN WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Santi

Jabatan : Masyarakat Lokal

II. HASIL WAWANCARA

Penulis	Apa saja perubahan yang ibu/bapak lihat di Desa Cawang Lama setelah adanya program pengembangan desa wisata?
Informan	Sebenarnya pemerintah desa ini untuk pengembangan sudah hampir seluruhnya di alihkan ke wisata. Jadi masyarakat ya hanya membantu seadanya saja.
Penulis	Apakah ibu/bapak merasa bahwa program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa telah memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan perekonomian?
Informan	Mungkin memang sebagian ada yang berjualan jadi kayak kerja sambilan gitu, namun kalo untuk di bagian agrowisata secara menyeluruh kayaknya belum terjalan dengan baik
Penulis	Apakah hasil dari program pengembangan desa wisata Cawang Lama sudah sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat?
Informan	Kalo untuk ibu sebagai petani masih belum ya, rata-rata paling yang memang berjualan di wisata langsung yang lebih banyak mendapatkan keuntungan.
Penulis	Apa harapan ibu/bapak terhadap pengembangan Desa Wisata Cawang Lama di masa depan?
Informan	Harapannya sih kan ya disini iconnya desa kan penghasil beras dan kopi, harapannya ya di wisata itu dikenalkan begitu. Karena hasil bumi seperti beras dan kopi ini kan sudah dari dulu ada di desa cawang lama. Jadi mungkin bisa dengan membuka pondokan khusus hasil bumi, tidak harus setiap hari. Mungkin di setiap hari minggu saja, biar memperkenalkan begitu. Selain ulu musi terokon ada ini hasil bumi yang berkualitas dari desa cawang lama. Jadi orang kan mungkin bakalan lebih tertarik dan tahu ini kayak “oh, ini penghasilan utama dari desa cawang lama” sewaktu berwisata ke desa cawang lama. Apalagi beras itu memang penghasil paling kuat di desa cawang lama sendir
Penulis	Apakah ada saran atau masukan yang ingin ibu/bapak sampaikan kepada pemerintah desa terkait pengembangan desa wisata?
Informan	Mungkin kalo untuk saran, hasil dari wisata sedikitnya disisihkan untuk masyarakat ini. Kayak perbaikan jalan, terus dilihat masyarakat yang menganggur ditarik untuk bekerja di wisata. Karena ibu sebagai masyarakat juga merasa sejak menjadi desa wisata kan orang banyak berkunjung dan membuat macet.

PEDOMAN WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Rapi

Jabatan : Masyarakat Lokal

II. HASIL WAWANCARA

Penulis	Apa saja perubahan yang ibu/bapak lihat di Desa Cawang Lama setelah adanya program pengembangan desa wisata?
Informan	Sebenarnya banyak perubahan bagus yang terjadi setelah desa ini berkembang menjadi desa wisata cawang lama, masalah ekonomi, pedagang serta pekerja disana sangat menunjang ekonomi.
Penulis	Apakah ibu/bapak merasa bahwa program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa telah memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan perekonomian?
Informan	Kalo untuk pribadi karena bersangkutan, karena seperti kami ini kan jual beli istilahnya pedagang. Efeknya bagus, tapi kalo untuk masyarakat umum sih efeknya belum tahu saya
Penulis	Apakah ibu/bapak merasa bahwa fasilitas-fasilitas yang dibangun atau diperbaiki sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan wisatawan?
Informan	Lumayan ya, harapannya semoga lebih maju dan dipandang lagi oleh pemerintah desa, apalagi fasilitas-fasilitas.
Penulis	Apakah ibu/bapak melihat adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat setelah adanya program pengembangan desa wisata?
Informan	Peningkatan penghasilan sih cukup, kayak untuk tambahan jualan ya selalu bertambah. Bukan hanya dari sini saya, tapi sari luar juga datang pasti belanja. Jadi efeknya bagus juga.
Penulis	Apakah ada saran atau masukan yang ingin ibu/bapak sampaikan kepada pemerintah desa terkait pengembangan desa wisata?
Informan	Kalo permasalahan agrowisata kayak penghasil kopi, harapan saya untuk membantu keamanan desa saja. Karena kan rata-rata penghasilan disini kan di bidang pertanian, tapi untuk keamanan itu masih sedikit kurang

Lampiran III

DOKUMENTASI



Desa Wisata Cawang Lama di Kabupaten Rejang Lebong



Dokumentasi bersama Kepala Desa Cawang Lama



Dokumentasi bersama Kaur Keuangan Desa Cawang Lama



Dokumentasi bersama Bendahara Pokdarwis Desa Cawang Lama



Dokumentasi bersama Kaur Perencanaan Desa Cawang Lama



Dokumentasi bersama Ketua Pokdarwis/Ketua BUMDes

Lampiran IV

SURAT IZIN PENELITIAN

		UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
		● Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gadling Cempaka, Kota Bengkulu, 38221 ☎ (0736) 22785 ● frip.umb.ac.id ☎ (0736) 29161 ● fripol@pmb.ac.id
Nomor	: 201-SI/DF.7/IL.3.AU/C/2025	Bengkulu, 13 Maret 2025
Lamp	: 1 berkas	
Perihal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth	: Kepala Kantor Desa Cawang Lama	
	di	
	Tempat	
Assalammu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dengan ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menunjang Penulisan Karya Ilmiah/Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudar untuk dapat memberi izin penelitian kepada mahasiswa kami :		
Nama	: Fani Revina Putri	
NPM	: 2163201025	
Program Studi	: Administrasi Publik	
Untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Efektivitas Pemerintah Desa dalam Pengembangan Desa Wisata Cawang Lama di Kabupaten Rejang Lebong" penelitian akan dilaksanakan di Kantor Desa Cawang Lama, dalam rangka menyusun Skripsi dari Tanggal 25 Maret 2025 – 25 April 2025.		
Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.		
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.		
		A/n Dekan, Wakil Dekan 1 FISIP  Haidin, M.Si NIP. 19820112 200904 1 080

Lampiran V

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

**PEMERITAH KABUPATEN REJANG LEBONG**
KECAMATAN SELUPU REJANG
DESA CAWANG LAMA
Jln Cawang Lama Kode Pos 39133

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 0140/030/STTMP/DS-CWL/SR/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong, menerangkan bahwa:

Nama : Fani Revina Putri
NPM : 2163201025
Program Studi : Administrasi Publik FISIP UMB

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa/i tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong dalam rangka menyusun skripsi, dengan Judul Penelitian **"Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Cawang Lama di Kabupaten Rejang Lebong"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan dengan sebagaimana mestinya.

Cawang Lama, 11 April 2025.
Kepala Desa Cawang Lama

